

BAB IV

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, Corporate Social Responsibility pertama kali yang dilaksanakan oleh PT. Djarum adalah program Djarum foundation yang didirikan pada 30 april 1986 oleh generasi penerus yaitu Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono. CSR yang dilakukan oleh PT Djarum bentuknya beragam sehingga secara tidak langsung menjadi kekuatan bagi PT. Djarum dalam melangsungkan usahanya tersebut. Bentuk program Coorporate Social Responsibility (CSR) yang telah terlaksanakan diantaranya yaitu :

a. Program Djarum Fondation

Djarum Foundation dibangun sebagai bentuk konsistensi Bakti Pada Negeri, untuk turut serta menjadi bagian membangun Negeri Indonesia yang bukan saja kuat secara ekonominya tapi juga membanggakan dalam prestasi olahraga, prestasi akademis, menjaga kelestarian lingkungan dan kekayaan budayanya demi terwujudnya kualitas hidup Indonesia di masa depan yang lebih baik dan bermartabat.

b. Bakti Sosial Djarum Fondation

Kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan dengan beragam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kemanusiaan.

c. Bakti Olahraga Djarum Fondation

PT. Djarum berusaha membumikan bulutangkis, sebagai olahraga yang dapat membawa nama besar ibu pertiwi di kancah dunia.

d. Bakti Lingkungan Djarum Fondation

Pada tahun 1979, Djarum telah mengelola usaha pelestarian lingkungan, menciptakan keteduhan, melestarikan ekosistem lokal, mencegah erosi tanah dan untuk membantu resapan air dan selama tahun 2010, melalui program Djarum Trees For Life, Djarum telah berhasil menyelesaikan penanaman tahap pertama yaitu sebanyak 2.767 pohon Trembesi di sepanjang jalur Kudus-Semarang. Sementara pada tahun 2011, penanaman dilanjutkan sebanyak 7.300 pohon Trembesi di sepanjang turus jalan Semarang-Losari.

e. Bakti Pendidikan Djarum Fondation

Sejak tahun 1984, Djarum Beasiswa Plus secara konsisten berperan aktif memajukan pendidikan melalui pembudayaan dan pemberdayaan mahasiswa berprestasi tinggi, dalam berbagai pelatihan soft skills untuk membentuk manusia Indonesia yang disiplin, mandiri dan berwawasan masa depan serta menjadi pemimpin yang cakap intelektual dan emosional.

1. Dalam bentuk kemitraan antara Djarum Foundation dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus, terjalin kesepakatan untuk adanya bantuan dari Djarum Foundation berupa kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Adapun bentuk bantuan CSR yang dilakukan oleh Djarum Foundation terhadap sejumlah SMK yang sudah ditetapkan Djarum Foundation sebagai penerima bantuan CSR, ialah berupa bantuan sarana dan prasarana yang biasanya berbentuk alat-alat pendukung kegiatan belajar mengajar atau berbentuk gedung-gedung maupun ruangan pembelajaran. Juga berupa dukungan peningkatan kualitas pembelajaran baik dari aspek tenaga pengajaran berupa pelatihan guru-guru maupun penyesuaian kurikulum pelajaran.
2. Kemitraan kedua lembaga publik dan privat ini menggunakan konsep Kontrak Konsesi disebutkan adanya batasan durasi waktu kerjasama yang berlaku sekitar 20 tahun sampai 35 tahun, setelah itu kewenangan akan kembali kepada lembaga pihak publik untuk

mengelola sepenuhnya sesudah kontrak dari pengelolaan pihak swasta berakhir. Namun dalam pelaksanaan kemitraan kedua lembaga ini, sedikit berbeda dari teori yang ada, karena setelah bantuan diberikan Djarum Foundation tetap mengawasi dan memeriksa kondisi bantuan yang diberikan terhadap pengembangan program studi unggulan tertentu.